

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia ialah salah satu dari sekian banyak Negara di dunia yang kaya akan kebudayaan. Dimana budaya di Indonesia tersebar semua aspek, mulai dari tarian, alat musik tradisional, adat istiadat, dan masih banyak yang lainnya dan beragam yang dimiliki oleh Indonesia. Salah satunya yang menjadi ciri khas yaitu batik. Batik ialah salah satu warisan budaya Indonesia yang dikukuhkan pada 30 september 2009. Batik memiliki makna memberikan hiasan pada kain dengan proses menutupi bagian-bagian menggunakan warna alami. Teknik yang digunakan untuk membuat motif batik ini malam atau lilin. Malam ini gunanya untuk membentuk motif batik yang selanjutnya akan diwarnai. Semua proses ini akan menghasilkan kain yang telah bermotif batik.

Seiringnya dengan perkembangan zaman, dikembangkan untuk menginovasi pembuatan batik. Proses pembuatannya, batik dapat dibagi menjadi dua, diantaranya batik tulis dan batik cap. Batik tulis membutuhkan waktu kurang lebih dua sampai tiga bulan dalam proses pembuatannya, sementara batik cap membutuhkan waktu dua sampai tiga hari dalam proses pembuatannya. Dalam hal ini, batik tulis jauh lebih baik daripada batik cap karena motifnya.

Batik tulis dapat ditentukan dengan cara menggambarkan pola motif batik, pewarnaan yang dihasilkan dengan baik dan kain yang terpilih merupakan kain yang paling halus. Oleh karena itu, para pengrajin batik di berbagai daerah terus membuat inovasi, kreasi dan mempertahankan kualitas batik tulis.

Batik Manggur adalah batik khas Kota Probolinggo dengan motif utama Mangga dan Anggur (Manggur). Sejarah Batik Manggur dimulai pada tahun 1883, yang ditandai dengan pameran khusus Batik Probolinggo di Amsterdam Belanda dengan total motif 150 jenis motif batik. Batik Manggur memiliki keunikan, dengan ornamen dan bahan yang digunakan merupakan batik berkualitas. Keunikan produk didasarkan pada warna alam yang diambil dari pohon-pohon setempat

Pembuatan motif pada motif Batik Kota Probolinggo harus paham atau menguasai teknik pembuatan batik tulis yang bernuansa alami, sehingga batik memiliki corak yang berbeda dengan batik lainnya. Batik Kota Probolinggo dibuat secara manual dan batik tulis yang bermotif alam, cara pembuatannya sendiri dengan cara menggambar corak motif batik, terus menyantingnya dengan menggunakan malam, setelah itu diwarnai sesuai dengan warna corak motif batik. Untuk motif mangga biasanya berwarna hijau, motif anggur berwarna ungu.

Di Kota Probolinggo dikenal dengan tanaman mangga dan anggur, kedua buah yang segar itu diangkat menjadi produk batik. Dengan demikian, letaknya yang berada di pinggir pantai utara Jawa (pantura) membuat para pembatik untuk menciptakan motif batik. Masing-masing motif memiliki filosofi dan makna tersendiri.

Pada penelitian ini akan dilakukan penelitian studi literatur dengan Eksplorasi warna alami Manggur (Mangga, Anggur) pada motif batik Probolinggo. Eksplorasi ini dapat mengembangkan teknik dalam menghasilkan sebuah karya yang berpotensi untuk meningkatkan kreativitas pemanfaatan bahan alam yang mampu membentuk wirausaha serta keunikan yang dapat meningkatkan perekonomian. Selain itu, mampu menjaga eksistensi batik tulis tanpa mengurangi esensi dari batik tulis itu sendiri.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, kemudian batasan masalah yang terkait dengan penelitian ini yaitu :

1. Batik Probolinggo mempunyai ciri khas batik dengan motif utama Manggur
2. Motif Mangga yang digunakan adalah Mangga Arum Manis, warna yang digunakan adalah warna hijau
3. Motif Anggur yang digunakan adalah Anggur Champagne, warna yang digunakan adalah warna ungu
4. Kain yang digunakan adalah kain prima
5. Bahan alam yang digunakan adalah bahan alam dari pohon-pohon setempat

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengapa bahan alam dapat digunakan sebagai warna alami Manggur pada motif batik Probolinggo ?
2. Mengapa batik Manggur mempunyai ciri khas batik dengan motif utama Manggur ?
3. Bagaimana makna dari batik Manggur pada motif batik Probolinggo ?
4. Bagaimana proses dan hasil pewarnaan batik Manggur pada motif batik Probolinggo ?
5. Bagaimana hasil batik Manggur pada motif batik Probolinggo ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam hal ini maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bahan alam apa saja yang dapat digunakan sebagai warna alami batik Manggur pada motif batik Probolinggo
2. Mengetahui ciri khas dari batik Manggur pada motif batik Probolinggo
3. Mendeskripsikan makna dari batik Manggur pada motif batik Probolinggo
4. Mendeskripsikan proses dan hasil pewarnaan batik Manggur pada motif batik probolinggo
5. Mengetahui hasil batik Manggur pada motif batik Probolinggo

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi mengenai keanekaragaman bahan alam yang dapat digunakan dalam batik Manggur pada motif batik Probolinggo
2. Memberikan informasi mengenai ciri khas batik Manggur pada motif batik Probolinggo.
3. Memberikan informasi tentang makna dari batik Manggur pada motif batik Probolinggo
4. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi inovasi untuk meningkatkan kreativitas
5. Dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya

